



Komunikasi: Suatu Pengantar

Tine A. Wulandari, M.I.Kom.

Berbagai Kekeliruan dalam Memahami Komunikasi

- Tidak ada yang sukar tentang komunikasi. Komunikasi adalah kemampuan alamiah; setiap orang mampu melakukannya.
- Keterampilan komunikasi adalah bakat, sifat bawaan, bukan diperoleh karena latihan/usaha atau pendidikan.
- Saya berbicara, maka dengan sendirinya saya berkomunikasi.
- Komunikasi terjadi hanya jika saya menghendaknya.
- Makna terdapat pada kata-kata (Padahal kita sendirilah yang memberi makna).

Untuk Apa Kita Berkomunikasi?

APA ITU KOMUNIKASI?

Komunikasi bergantung pada kemampuan kita untuk memahami satu sama lain. Walaupun komunikasi kita dapat menjadi ambigu, satu tujuan utamanya adalah pemahaman. Selama bertahun-tahun, buku-buku panduan menyatakan bahwa komunikasi bukan obat mujarab bagi semua permasalahan sosial. Tetapi kegagalan dalam komunikasi dapat menimbulkan kerugian yang besar bagi sebuah organisasi.

MENDEFINISIKAN KOMUNIKASI

Mendefinisikan komunikasi merupakan hal yang menantang. Oleh karena itu Sarah Trenholm menyatakan walaupun komunikasi telah ada selama berabad-abad, tidak berarti bahwa komunikasi telah dipahami dengan baik.

Istilah “komunikasi” (*communication*) berasal dari kata Latin *communis* (sama). Atau *communico*, *communicatio*, *communicare* yang berarti “membuat sama” (to make common).

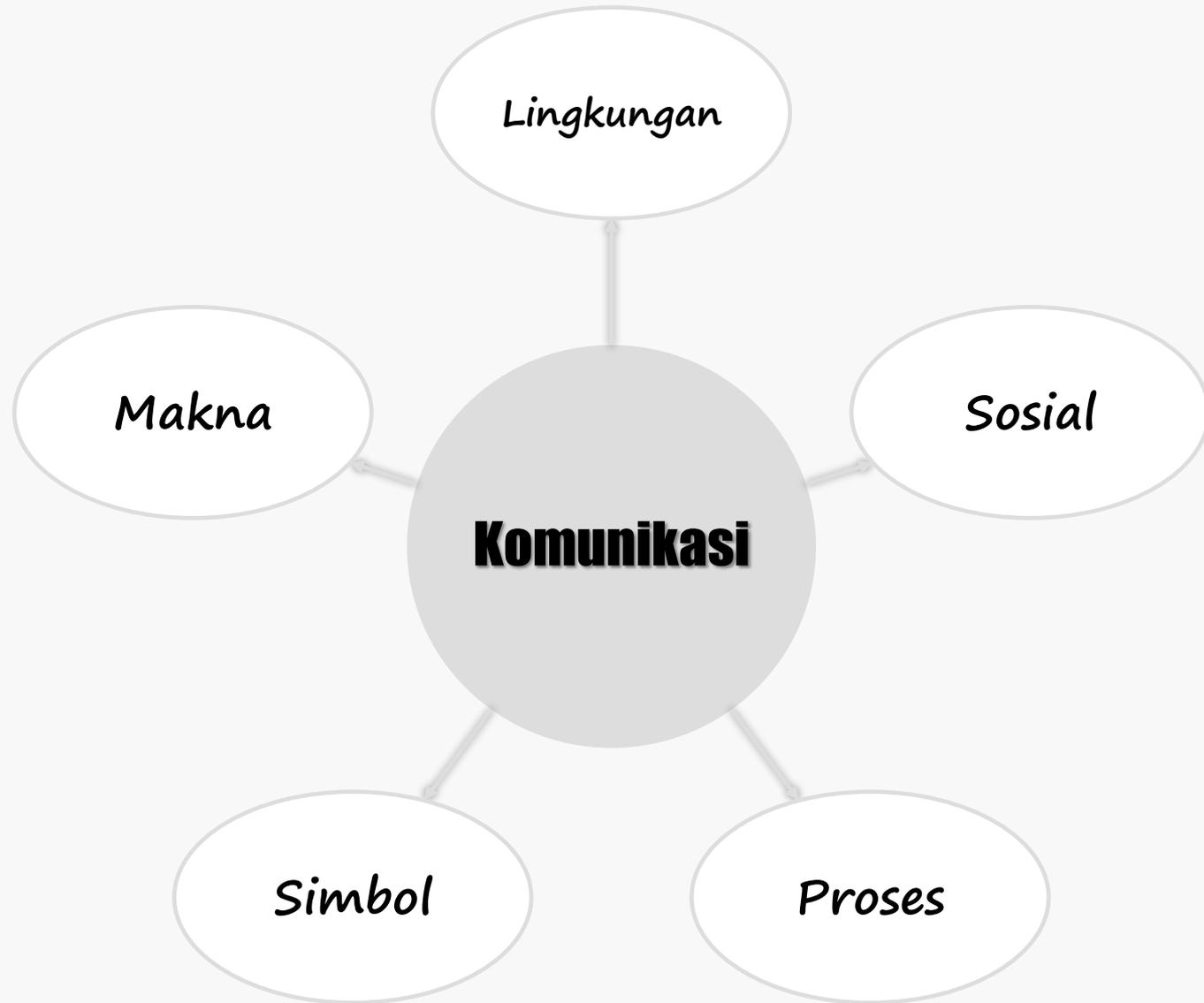
Istilah *communis* adalah istilah yang paling sering disebut sebagai asal-usul kata “komunikasi”.

Kata lain yang mirip dengan komunikasi adalah komunitas (*community*), yang menekankan kesamaan atau kebersamaan.

Definisi Etimologis

WEST DAN TURNER

Komunikasi (*communication*) adalah proses sosial dimana individu-individu menggunakan **simbol-simbol** untuk menciptakan dan menginterpretasikan **makna** dalam **lingkungan** mereka.



Sosial, komunikasi adalah proses sosial. Sosial adalah suatu konsep bahwa manusia dan interaksi adalah bagian dari proses komunikasi. Komunikasi selalu melibatkan manusia serta interaksi. Artinya, komunikasi selalu melibatkan dua orang, pengirim dan penerima.

Proses (Process), berarti komunikasi bersifat berkesinambungan dan tidak memiliki akhir. Komunikasi juga dinamis, kompleks, dan senantiasa berubah.

Simbol (Symbol), sebuah label arbitrer atau representasi dari fenomena. Simbol biasanya telah disepakati bersama dalam sebuah kelompok, tetapi mungkin saja tidak dimengerti oleh orang di luar lingkup kelompok tersebut. **Simbol konkret**, simbol yang menginterpretasikan objek. **Simbol abstrak**, simbol yang mempresentasikan ide atau pemikiran.

Makna adalah yang diambil orang dari suatu pesan. Tanpa berbagi makna, kita semua akan mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa yang sama atau dalam menginterpretasikan suatu kejadian yang sama.

Lingkungan (environment), situasi atau konteks dimana komunikasi terjadi. Elemen-elemen lingkungan yaitu : waktu, tempat, periode sejarah, relasi dan latar belakang budaya pembicara dan pendengar. Lingkungan juga dapat dihubungkan. Maksudnya, komunikasi dapat terjadi dengan bantuan teknologi.

- **Komunikasi adalah suatu proses simbolik**
Komunikasi adalah sesuatu yang bersifat dinamis, sirkular dan tidak berakhir pada suatu titik, tetapi terus berkelanjutan.
- **Setiap perilaku mempunyai potensi komunikasi**
Pada saat orang tersebut tidak bermaksud mengkomunikasikan sesuatu, tetapi dimaknai oleh orang lain maka orang tersebut sudah terlibat dalam proses berkomunikasi. Gerak tubuh, ekspresi wajah (komunikasi non verbal) seseorang dapat dimaknai oleh orang lain menjadi suatu stimulus.

- **Komunikasi punya dimensi isi dan dimensi hubungan**
Setiap pesan komunikasi mempunyai dimensi isi dimana dari dimensi isi tersebut kita bisa memprediksi dimensi hubungan yang ada diantara pihak-pihak yang melakukan proses komunikasi.
- **Komunikasi itu berlangsung dalam berbagai tingkat kesengajaan**
Tindakan komunikasi yang dilakukan oleh seseorang bisa terjadi mulai dari tingkat kesengajaan yang rendah artinya tindakan komunikasi yang tidak direncanakan (apa saja yang akan dikatakan atau apa saja yang akan dilakukan secara rinci dan detail), sampai pada tindakan komunikasi yang betul-betul disengaja (pihak yang terlibat mengharapkan respon dan berharap tujuannya tercapai)

Prinsip Komunikasi

- **Komunikasi terjadi dalam konteks ruang dan waktu**

Pesan komunikasi yang dikirimkan baik secara verbal maupun non-verbal disesuaikan dengan tempat, dimana proses komunikasi itu berlangsung, kepada siapa pesan itu dikirimkan dan kapan komunikasi itu berlangsung.

- **Komunikasi melibatkan prediksi peserta komunikasi**

Jika kita menyapa seseorang maka orang tersebut akan membalas sapaan kita. Prediksi seperti itu akan membuat seseorang menjadi tenang dalam melakukan proses komunikasi.

- **Komunikasi itu bersifat sistemik**

- Dalam diri setiap orang mengandung sisi internal yang dipengaruhi oleh latar belakang budaya, nilai, adat, pengalaman dan pendidikan.

Bagaimana seseorang berkomunikasi dipengaruhi oleh beberapa hal internal tersebut.

- **Semakin mirip latar belakang sosial-budaya, semakin efektiflah komunikasi**

- Jika dua orang melakukan komunikasi berasal dari suku yang sama, pendidikan yang sama, maka ada kecenderungan dua pihak tersebut mempunyai bahan yang sama untuk saling dikomunikasikan. Kedua pihak mempunyai makna yang sama terhadap simbol-simbol yang saling dipertukarkan.

Prinsip Komunikasi

- **Komunikasi bersifat nonsekuensial**

Proses komunikasi bersifat sirkular dalam arti tidak berlangsung satu arah. Melibatkan respon atau tanggapan sebagai bukti bahwa pesan yang dikirimkan itu diterima dan dimengerti.

- **Komunikasi bersifat prosesual, dinamis, dan transaksional**

Konsekuensi dari prinsip bahwa komunikasi adalah sebuah proses adalah komunikasi itu dinamis dan transaksional. Ada proses saling memberi dan menerima informasi diantara pihak-pihak yang melakukan komunikasi.

- **Komunikasi bersifat “irreversible”**

Komunikasi tidak dapat ditarik kembali, jika seseorang sudah berkata menyakiti orang lain, maka efek sakit hati tidak akan hilang begitu saja pada diri orang lain tersebut.

- **Komunikasi bukan panasea (panacea) untuk menyelesaikan berbagai masalah**

Komunikasi bukan satu-satunya obat mujarab yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah.

Prinsip Komunikasi
